

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan – perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi yang terdaftar di KPPU (Komisi Pengawas Persaingan Usaha) periode 2011-2013, dan terdaftar serta memiliki data yang lengkap di bursa efek Indonesia pada periode 2009-2015 sebagai objek penelitian.

Selama periode 2011-2013 terdapat ± 148 kali aktivitas *merger* dan akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126) menjelaskan bahwa ada beberapa klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan masalah

Berdasarkan tingkatan perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah berdasarkan teori yang sudah ada. Tujuan dari studi formal ini adalah menguji hipotesis tersebut dan menjawab pertanyaan dalam batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data atau monitoring, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai 2013.

3. Pengendalian atas Variabel





Penelitian ini termasuk sebagai penelitian *expost facto* karena peneliti tidak mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau mengendalikan variabel-variabel penelitian yang ada. Peneliti hanya dapat mengungkapkan data.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk dalam *causal explanatory*, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pengaruh hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan studi *cross sectional* dan *time series*, karena data dikumpulkan selama periode waktu tertentu atau *over periode time*.

6. Ruang Lingkup Topik

Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan, penelitian ini termasuk studi statistik karena pada penelitian ini hipotesis diuji secara kuantitatif. Generalisasi tentang temuan disajikan berdasarkan representasi dari *sample* dan *validitas design*.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field condition*, karena data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari kejadian yang terjadi pada kondisi lingkungan yang aktual.

8. Persepsi Partisipan

Berdasarkan persepsi partisipan, penelitian ini merupakan penelitian *actual routine* karena penelitian ini menggunakan data data yang sesuai dengan kenyataan. Variabel penelitian (aktual).



C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang bersifat komparatif dengan melakukan studi pengamatan (observasi), dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross-sectional* dengan *time-series (pooled)*.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah faktor yang akan diuji dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel-variabel sebagai berikut:

1. *Independent variable* (variabel bebas) :

a) *Merger* dan Akuisisi

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *merger* dan akuisisi, di mana dalam penelitian ini yang ditinjau adalah sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Variabel *merger* dan akuisisi tidak diukur, melainkan dianalisis apakah pengumuman *merger* dan akuisisi yang dilakukan telah dilakukan pada periode yang ditentukan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

2. *Dependent Variable* (variabel terikat) :

a) Kinerja keuangan

1) Rasio Likuiditas

Merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Dalam penelitian ini, perhitungan rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio*. Formula untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \dots\dots\dots(1)$$

Rasio Profitabilitas

Laba atas Aset merupakan rasio keuangan yang merepresentasikan seberapa efektif aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Rasio ini memberikan informasi besarnya laba yang diperoleh dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Laba bersih adalah laba setelah bunga dan pajak, atau *earning after interest and tax*. Total asset merupakan modal dari pinjaman dan modal sendiri. Jadi pada dasarnya rasio ini menunjukkan laba bersih yang diperoleh dari modal sendiri dan modal pinjaman. Formula untuk menghitung rasio *Return on Assets*, ROA, adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}} \dots\dots\dots(2)$$

Manajemen laba

Manajemen laba dalam penelitian ini akan diukur dengan proksi *discretionary accruals* (DA) yang menggunakan Model Jones. Jones mengembangkan model pengestimasi akrual diskresioner untuk mendeteksi manipulasi laba (Jones 1991). Model perhitungan manajemen laba adalah:

$$\frac{\text{TA}_{it}}{\text{A}_{it-1}} = \alpha_1 \left(\frac{1}{\text{A}_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta \text{REV}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{\text{PPE}_{it}}{\text{A}_{it-1}} \right) + \epsilon_{it} \dots\dots\dots(3)$$

Total akrual perusahaan pada suatu periode dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{TA}_{it} = \text{NI}_{it} - \text{OCF}_{it} \dots\dots\dots(4)$$

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada tahun t

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- ΔREV_{it} = Pendapatan bersih perusahaan i pada tahun ke t dikurangi pendapatan bersih pada tahun t-1
- ΔREC_{it} = Piutang bersih perusahaan i pada tahun t dikurangi piutang bersih pada tahun t-1
- PPE_{it} = Aktiva tetap (*gross*) perusahaan i pada tahun t
- A_{it-1} = Total aktiva (*total assets*) perusahaan i pada tahun t-1
- ϵ_{it} = Nilai residu perusahaan i pada tahun t
- NI_{it} = Laba bersih (*Net income*) perusahaan i pada tahun t
- OCF_{it} = Arus kas (*Operating Cash Flow*) perusahaan i pada tahun t

Untuk menghitung NDA, langkah selanjutnya adalah melakukan regresi dari rumus pertama, sehingga menghasilkan nilai parameter koefisien α_1 , α_2 , dan α_3 . Nilai koefisien tersebut disubstitusikan pada rumus NDA berikut:

$$NDA_{it} = \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \alpha_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \alpha_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) \dots\dots\dots(5)$$

Berdasarkan nilai NDA yang telah diperoleh dari perhitungan rumus di atas, maka nilai DA suatu perusahaan dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it} \dots\dots\dots(6)$$

di mana:

NDA_{it} = *Non Discretionary Accruals* (NDA) i tahun t

DA_{it} = *Discretionary Accruals* i tahun t

Tabel 3.1
Variabel penelitian



Jenis Variabel	Variabel	Proksi	Skala	Simbol
Dependen	Manajemen laba	<i>Discretionary accrual</i>	Rasio	DA
Dependen	Kinerja keuangan	<i>Return on Assets</i>	Rasio	ROA
Dependen	Kinerja keuangan	<i>Current Ratio</i>	Rasio	CR

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Menurut Sugiyono (2012), teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non Probability Sampling*. Dalam design pengambilan sampel cara non-probabilitas, probabilitas elemen dalam populasi untuk diteliti sebagai subjek sampel tidak diketahui. Hal tersebut berarti bahwa temuan dari studi terhadap sampel tidak dapat secara yakin digeneralisasikan pada populasi. Dalam *non probability sampling* terdiri dari beberapa teknik, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive Sampling adalah pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Dengan kata lain, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut:

- 1) Data perusahaan emiten yang melakukan *merger dan akuisisi* yang tercatat di KPPU (Komisi Pengawasan Persaingan Usaha) selama periode 2011 – 2013.
- 2) Perusahaan pelaku *merger* dan akuisisi tercatat di BEI
- 3) Laporan Keuangan dalam mata uang Rupiah
- 4) Data perusahaan perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi lengkap dari tahun 2009 – 2015 atau data perusahaan pelaku pengakuisisi lengkap pada saat t-1, t-2,



t+1, dan t+2 ditinjau dari saat melakukan *merger* dan akuisisi, perusahaan tidak melakukan delisting (keluar dari BEI) pada masa penelitian.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian Perusahaan yang melakukan *Merger* dan akuisisi tahun 2011-2013

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan <i>merger</i> dan akuisisi yang terdaftar di KPPU selama periode 2011-2013	148
2	Perusahaan yang Perusahaannya tidak terdaftar di BEI	(77)
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang dollar	(18)
4	Data perusahaan yang tidak lengkap	(17)
	Jumlah sampel penelitian	36

Sumber: Hasil Olah dari Komisi Pengawasan Persaingan Usaha dan Bursa Efek Indonesia

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dimana data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder tersebut didapat dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang dipakai adalah data perusahaan yang terdaftar di KPPU (Komisi Pengawasan Persaingan Usaha) tahun 2011 – 2013 dan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *merger* dan akuisisi pada tahun 2009-2015.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Komogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov merupakan pengujian normalitas yang menjadi prasyarat untuk kebanyakan prosedur statistika, terutama setelah adanya banyak

Hak cipta dilindungi undang-undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



program statistik yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Pengujian dilakukan dengan menggunakan distribusi normal ($\alpha = 5\%$) pada tingkat kepercayaan 95% dan pengujian dilakukan dua arah (*two-tailed test*).

Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 20.0. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametik (Paired Sample t-test). Tetapi jika tidak berdistribusi normal maka uji beda akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametik (*Wilcoxon Sign Rank Test*).

2. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mencari α dari proksi model Jones. Setelah mendapatkan α , maka kita dapat menghitung DA (*discretionary accruals*) dan NDA (*non-discretionary accruals*) dengan menggunakan proksi model Jones.

3. Paired Sample t-test

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dan apabila data yang telah diuji berdistribusi normal, untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dan manajemen laba lebih tinggi sesudah *merger* dan akuisisi dibandingkan sebelum *merger* dan akuisisi, maka peneliti menguji menggunakan *paired sample t-test*.

Paired sample t-test merupakan pengujian parametik yang dilakukan terhadap dua sampel yang beasangan (*paired*). Sampel yang beasangan diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda. Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan



tertentu diukur. Dasar pemikirannya suatu perlakuan tidak memberikan pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol.

Uji-t berpasangan (*Paired-Samples t Test*) digunakan untuk membandingkan selisih dua purata (*mean*) dari dua sampel yang beasangan dengan asumsi data berdistribusi normal.

Menurut Douglas A.Lind (2004, p.336), untuk menguji *paired sample t-test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

- = Rata – rata selisih dua sampel beasangan
- = Standar deviasi selisih dua sampel beasangan
- = Jumlah sampel

Untuk menghitung standar deviasi dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

- = Rata – rata selisih dua sampel berpasangan
- = Standar deviasi selisih dua sampel berpasangan
- = Jumlah sampel

Tahap – tahap pengujiannya adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 =DA sebelum *merger* dan akuisisi

μ_2 =DA sesudah *merger* dan akuisisi

b) Menentukan taraf kesalahan (α) = 5%

- c) Pengambilan keputusan
 - 1) Sig t (2-tailed) > 0,05, maka tidak tolak Ho.
 - 2) Sig t (2- tailed) ≤ 0,05, maka tolak Ho

4. Wilcoxon Signed Rank Test

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan peneliti dan apabila tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan menggunakan metode statistik non-parametik. Metode statistik non-parametik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

Menurut Uyanto (2009:311), uji peringkat bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Signed Rank Test*) digunakan untuk membandingkan dua sampel beasangan dengan skala interval tapi tidak berdistribusi normal.

Uji peringkat bertanda Wilcoxon merupakan alternatif dari uji-t dua sampel beasangan (*paired samples t-test*).

$$T = \min (\sum (+), \sum (-))$$

$$E(T) = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\sigma_T = \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

$$Z = \frac{T - E(T)}{\sigma_T}$$

Keterangan :

$\sum (+)$ =Jumlah dari perbedaan ranking positif

$\sum (-)$ =Jumlah perbedaan dari ranking negatif

T =Jumlah ranking

E(T) = Rata – rata dari T

σ_T = Standar deviasi dari T

Z = Standar Z statistik



n = Jumlah Sampel

Tahap – tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Menentukan taraf kesalahan (α) = 5%

Pengambilan keputusan

- 1) Sig Z (2-tailed) > 0,05, Maka H_0 tidak ditolak
- 2) Sig Z (2 tailed) \leq 0,05, Maka H_0 ditolak

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.